



Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Perkembangan Dewasa Muda Dengan Intervensi Pemberian Jus Nanas dan Madu untuk Menurunkan Kadar Asam Urat (*Gout Arthritis*)

Tsani Dermawan

Program Studi Profesi Ners, Universitas Yatsi Madani Tangerang

Korespondensi penulis: tsanidermawan2@gmail.com

Alfika Safitri

Dosen Universitas Yatsi Madani Tangerang

Hasan Basri

Pembimbing Lahan

Abstract. *Gouty arthritis or often known as gout is a disease that attacks the joints, this is caused by high uric acid levels caused by genetic or hereditary factors and a lifestyle that often consumes foods that contain lots of purines. Purine substances are the core part of protein, and protein is widely obtained in offal foods, meat and beans (Uric Acid, 2023). Complementary therapy is a natural therapy including herbal therapy. Herbal therapy can utilize surrounding fruits / plants such as pineapple fruit, soursop fruit, bay leaves, and soursop leaves. This research uses a case study method with a family nursing care approach with gout. data collection instruments use family nursing care assessment formats through the nursing process of assessment, diagnosis, intervention, implementation, evaluation. Based on the results of the study after implementation in the patient, the results showed a decrease in the pain scale and an increase in the patient's sense of comfort. Non-pharmacological pain management carried out is by drinking pineapple juice and honey regularly. Evaluation results found after treatment for 3 days with reduced pain data, pain scale 1-2. The evaluation found after treatment for 3 days of ineffective family health management problems related to the family's inability to care for sick family members with family data can understand about gout and its actions.*

Keywords: *Family Nursing Care, Uric Acid, Pineapple Juice, Honey.*

Abstrak. *Gout arthritis atau sering dikenal dengan asam urat merupakan penyakit yang menyerang daerah persendian, hal ini disebabkan oleh kadar asam urat yang tinggi yang diakibatkan oleh faktor genetik atau keturunan dan pola hidup yang sering mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat purin. Zat purin merupakan bagian inti protein, dan protein banyak di peroleh pada makanan jeroan, daging dan kacang-kacangan (Asam Urat, 2023). Terapi komplementer merupakan terapi alamiah diantaranya adalah dengan terapi herbal. Terapi herbal bisa memanfaatkan buah/tanaman sekitar seperti buah nanas, buah sirsak, daun salam, dan daun sirsak. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga dengan asam urat. instrumen pengambilan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga melalui proses keperawatan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi. Berdasarkan hasil studi setelah dilakukan implementasi pada pasien didapatkan hasil penurunan skala nyeri dan peningkatan rasa nyaman pada pasien. Penatalaksanaan nyeri secara non farmakologis yang dilakukan adalah dengan meminum rutin jus nanas dan madu. Hasil Evaluasi yang ditemukan setelah dilakukan perawatan selama 3 hari dengan data nyeri berkurang, skala nyeri 1-2. Evaluasi yang ditemukan setelah dilakukan perawatan selama 3 hari masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dengan data keluarga dapat memahami tentang penyakit asam urat beserta tindakannya.*

Kata Kunci: *Asuhan Keperawatan Keluarga, Asam Urat, Jus Nanas, Madu.*

LATAR BELAKANG

Keperawatan keluarga merupakan pelayanan holistik yang menempatkan keluarga dan komponennya sebagai fokus pelayanan dan melibatkan anggota keluarga dalam tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI, 2019) Pengertian lain dari keperawatan keluarga adalah proses pemberian pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan keluarga dalam lingkup praktik keperawatan. Keperawatan keluarga dilakukan kepada anggota yang membutuhkan asuhan keperawatan dikarenakan ketidak berdayaannya dalam memenuhi kebutuhan, salah satu tipe keluarga yang di alami seperti keluarga yang melepas anak usia dewasa muda (mencakup anak pertama sampai anak terakhir yang meninggalkan rumah). Tahap ini keluarga melepas anak dewasa muda dengan tugas perkembangan keluarga antara lain: memperluas siklus keluarga dengan memasukkan anggota keluarga baru yang didapat dari hasil pernikahan anak-anaknya, melanjutkan untuk memperbarui dan menyelesaikan kembali hubungan perkawinan membantu orang tua lanjut usia dan sakit-sakitan dari suami dan istri. Salah satu masalah penyakit yang timbul di dalam keluarga seperti *Gout arthritis* atau disebut dengan asam urat (*Asam Urat*, 2023)

Gout arthritis atau sering dikenal dengan asam urat merupakan penyakit yang menyerang daerah persendian. Hal ini disebabkan oleh kadar asam urat yang tinggi yang diakibatkan oleh faktor genetik atau keturunan dan pola hidup yang sering mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat purin. Zat purin merupakan bagian inti protein, dan protein banyak di peroleh pada makanan jeroan, daging dan kacang-kacangan (*Asam Urat*, 2023)

Terapi farmakologi (medis) adalah pemberian obat kelompok allopurinol, obat anti inflamasi nonsteroid, tetapi salah satu efek yang serius dari obat anti inflamasi nonsteroid adalah perdarahan saluran cerna, sedangkan dalam keperawatan terapi non farmakologi disebut keperawatan komplementer. Terapi komplementer merupakan terapi alamiah diantaranya adalah dengan terapi herbal. Terapi herbal bisa memanfaatkan buah/tanaman sekitar seperti buah nanas, buah sirsak, daun salam, dan daun sirsak. Pengobatan dengan menggunakan terapi komplementer mempunyai manfaat selain dapat meningkatkan kesehatan secara menyeluruh juga lebih murah, manfaat pengobatan dengan menggunakan terapi komplementer dirasakan oleh pasien dengan penyakit kronik yang rutin mengeluarkan dana. Pengalaman pasien yang harus membeli obat dengan harga yang mahal sehingga pengeluaran dana untuk membeli obat dapat berkurang setelah menggunakan pengobatan komplementer.

Buah nanas mengandung vitamin C yang sangat tinggi, mineral, zat besi, fosfor, kalsium, natrium, dan bromelain. Nanas adalah sumber vitamin C yang sangat baik. Vitamin ini bekerja dengan membantu sistem yang berhubungan dengan ginjal untuk mengeluarkan lebih banyak asam urat (*uric acid*). Selain itu, bermanfaat juga untuk menjaga purin agar tidak diproduksi menjadi asam urat (*uric acid*) sedangkan Prof. Dr. H. Muhilal, pakar gizi dari pusat penelitian dan pengembangan gizi Bogor, Jawa Barat, mengatakan bahwa madu mengandung asam organik yang terdiri dari asam amino untuk pembuatan protein tubuh (asam amino non esensial) dan asam amino esensial (lysine, histadin, dan triptofan). Madu memang memiliki kandungan kimia yang memiliki efek koligemik yaitu asetikolin. Asetikolin berfungsi untuk melancarkan peredaran darah dan mengurangi tekanan darah.

Kandungan madu : asam ammonia : pembentuk protein, asam lemak : membantu penyerapan sebagian vitamin ada saluran lambung, kalsium dan fosfor : membantu pembentukan dan penguatan tulang dan gigi, potassium, sodium, dan kalsium : membantu dalam mengatur gerakan sarap dan otot, zat besi : berperan dalam pembentukan hemoglobin darah, enzim amylase : merombak pati menjadi glukosa, enzim lilozim : memecah dinding bakteri. (SukContoh BIssa JTabarearno et al., 2019).

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan dewasa muda dengan intervensi pemberian jus nanas dan madu untuk menurunkan kadar asam urat (*Gout Arthritis*) Pada Tn.S RT 001/005 Kelurahan Periuk Kota Tangerang.

TINJAUAN KASUS

Kepala keluarga Tn S berusia 55 tahun, bekerja sebagai wirausaha, pendidikan SMP dan istrinya Ny P umur 49 tahun sebagai ibu rumah tangga, pendidikan SD. Tn S dan Ny P mempunyai 2 orang anak yang pertama Tn. M usia 30 tahun jenis kelamin laki-laki, dan sudah bekerja dan yang kedua Ny. R usia 25 tahun jenis kelamin perempuan, dan sudah terpisah tinggal dengan suaminya. Dari pengkajian yang dilakukan ditemukan masalah kesehatan keluarga Tn S mempunyai penyakit asam urat. Hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan terhadap Tn. S kesadaran compos mentis, tekanan darah 130/90 mmHg, nadi 85x/menit, RR 20x/menit, Suhu 36,5 °C, Nilai Asam Urat 8.8 mg/dL Tn. S mengatakan jika lutut dan jari tangannya merasa nyeri hanya di olesi balsam dan kadang dipijit, pernah memeriksakan ke bidan dan puskesmas 1 tahun lalu. Dari pengkajian yang dilakukan didapat bahwa masalah kesehatan keluarga Tn. S adalah pada Tn. S yang menderita asam urat. Tn. S belum mengetahui cara mengatasi nyeri jika lutut dan jari tangannya terasa nyeri, Tn. S mengetahui makanan

tantangan asam urat cuma kacang-kacangan, tempe dan tahu, tetapi masih saja tetap di konsumsi.

Diagnosa Keperawatan Berdasarkan Prioritas

1. Nyeri kronis Pada Tn. S Keluarga Tn. S Berhubungan Dengan Ketidak mampuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Sakit
2. Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Tn. S Keluarga Tn. S Berhubungan Dengan Ketidak Mampuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Sakit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi yang ditemukan setelah dilakukan perawatan selama 3 hari pada keluarga Tn. S, masalah nyeri kronis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga pada pasien pada tanggal 10 Januari 2024 dengan data nyeri berkurang, skala nyeri 1-2.

Evaluasi yang ditemukan setelah dilakukan perawatan selama 3hari pada keluarga Tn. S, masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit pada tanggal 10 Januari 2024 dengan data keluarga dapat memahami tentang penyakit asam urat beserta tindakannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga pada pasien *Gout Arthritis* di wilayah kerja puskesmas priuk pada tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan 16 Januari 2024 peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peneliti mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan keluarga yaitu nyeri pada lutut kanan dan tangan. Pada pasien menunjukkan keluhan yaitu nyeri kronis. Pengkajian menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien
Diagnosa yang terdapat pada pasien ada 2 diagnosa yaitu nyeri kronis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Diagnosa ini muncul pada pasien disebabkan oleh adanya tanda dan gejala serta keluhan yang dirasakan pasien.
3. Intervensi yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan diagnosa keperawatan yang dialami oleh pasien, intervensi disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan

Indonesia (2018).

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun. Pada umumnya penulis melakukan semua intervensi yang ada tetapi terdapat beberapa intervensi yang tidak diimplementasikan.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis selama 3 hari perawatan pada pasien dengan gout arthritis, kedua diagnosa dapat teratasi yaitu nyeri kronis yang teratasi dalam 3 hari dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yang teratasi dalam 2 hari.

DAFTAR REFERENSI

Asam Urat. (2023). Retrieved from <http://asamurat.agenobat.biz/>

Barokah, F. A., & Ramadhan, G. E. (2023). Pengaruh pemberian jus nanas terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di RT 05 RW 06 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 121–128. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1119>

Kedokteran, F., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Aulia Rahmi Pratiwi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Laporan Provinsi Banten Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.

Plutzer, M. B. B., & E. (2021). No title.

SukContoh BIssa JTabarearno, N. M., Wirawan, P. W., Adhy, S., Andi, S., Mukhlisin, H., Muhaemin, M., Nurhayati, S., Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., Teknik, S., Studi, P., Elektro, T., גרינבלט, י., Martinench, A., Network, N., Php, W., Algoritma, M., & Adhitya Putra, D. K. T. (2019). No title. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1).

Urbaningrum, V., Vivin, V., Hale, L. K., Setiawati, L., Maldini, M., Lillah, L., Akhir, M. H., & Salpa, S. (2023). Pemeriksaan kadar asam urat di Dusun III Desa Daenggune Kec. Kinovaro. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 300–303. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.769>

Wahyuni, T., Parliani, & Hayati, D. (2021). Buku ajar keperawatan keluarga. Retrieved from <https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/311/1/Buku%20Ajar%20Keperawatan%20Keluarga.pdf>